

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Halmahera Utara pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Dalam periode bulan Juli s/d September 2024 untuk semua variant beras tidak mengalami kenaikan harga. Kedelai impor dan local juga tidak mengalami perubahan harga.
2. Cabai merah keriting pada periode triwulan ini mengalami penurunan harga sebesar 0.13 persen dari harga rata-rata, dimana tercatat harga awal sebesar Rp. 65.000,- turun pada tanggal 16 Juli 2024 menjadi Rp. 60.000,-. Kemudian pada tanggal 22 Juli 2024 turun harga menjadi Rp. 50.000,- dan kembali mengalami penurunan harga pada tanggal 25 Juli 2024 menjadi Rp. 45.000,-. Penurunan harga tersebut tidak bertahan lama karena pada tanggal 29 Juli 2024 naik menjadi Rp. 50.000,- dan pada tanggal 31 Juli 2024 harga cabai merah keriting kembali naik menjadi Rp. 55.000,-. Pada Tanggal 05 Agustus 2024 terjadi penurunan harga menjadi Rp. 50.000,- dan di tanggal 15 Agustus 2024 harga cabai merah keriting kembali turun harga menjadi Rp. 45.000,-. Pada tanggal 26 Agustus 2024 terjadi kenaikan harga menjadi 50.000,- harga tersebut kembali naik menjadi Rp. 60.000,- di tanggal 03 September 2024, dua hari kemudian harga cabai merah keriting kembali naik menjadi Rp. 65.000,-. Penurunan harga terjadi pada tanggal 09 September 2024 menjadi Rp. 50.000,- dan turun harga menjadi Rp. 45.000,- di tanggal 17 September 2024.
3. Cabai rawit merah mengalami kenaikan sebesar 0.46 persen dari harga rata-rata dalam periode Triwulan III, dimana tercatat harga cabai rawit merah sebesar Rp. 50.000,- naik menjadi sebesar Rp. 55.000,- pada tanggal 08 Juli 2024. Harga tersebut mengalami penurunan harga menjadi Rp. 50.000,- di tanggal 22 Juli 2024. Pada tanggal 25 Juli 2024 Harga cabai rawit merah kembali naik menjadi Rp. 60.000,- di tanggal 31 Juli 2024 mengalami kenaikan harga menjadi 70.000,- harga kembali naik menjadi Rp. 80.000,- pada tanggal 03 September 2024 dan turun harga kembali menjadi Rp. 70.000,- pada tanggal 05 September 2024. Pada tanggal 09 September 2024 harga cabai rawit merah kembali naik menjadi Rp. 80.000,- dan pada tanggal 17 September 2024 terjadi kenaikan harga menjadi Rp. 90.000,- dan turun harga kembali menjadi Rp. 80.000,- di tanggal 23 September 2024.
4. Sementara untuk jenis cabai rawit hijau mengalami kenaikan harga sebesar 0.56 persen untuk Triwulan III. Tercatat harga awal cabai rawit hijau sebesar Rp. 40.000,- naik pada tanggal 08 Juli 2024 menjadi Rp. 45.000,- dan pada tanggal 11 Juli 2024 naik menjadi Rp. 50.000,-. Harga tersebut turun pada tanggal 15 Juli 2024 menjadi Rp. 45.000,- dan di tanggal 25 Juli 2024 naik menjadi Rp. 50.000,-. Harga cabai rawit kembali mengalami kenaikan harga pada tanggal 31 Juli 2024 menjadi Rp. 55.000,- berlanjut pada tanggal 07 Agustus 2024 menjadi Rp. 60.000,- dan kembali naik pada tanggal 03 September 2024 menjadi Rp. 70.000,-. Pada tanggal 05 September 2024 penurunan harga menjadi Rp. 65.000,-. Pada tanggal 09 September 2024 harga cabai rawit hijau naik harga menjadi Rp. 70.000,- kemudian pada tanggal 17 September 2024 naik harga kembali menjadi Rp. 80.000,-. Penurunan harga cabai rawit hijau terjadi pada tanggal 23 September 2024 menjadi Rp. 70.000,-.
5. Pada variant daging ayam ras karkas mengalami penurunan harga pada Triwulan III sebesar 0.02 persen. Tercatat harga awal daging ayam ras karkas sebesar Rp. 50.000,- turun menjadi 45.000,- pada tanggal 26 September 2024.

Selama Triwulan III ini harga telur ayam tidak mengalami perubahan harga.

7. Bawang merah mengalami penurunan harga pada Triwulan III sebesar 0.14 persen, dimana tercatat harga bawang merah sebesar Rp.60.000 mengalami penurunan harga menjadi 55.000 12 Juli 2024 dan menjadi Rp. 50.000,- pada tanggal 22 Juli 2024. Penurunan harga kembali terjadi pada tanggal 14 Agustus 2024 menjadi Rp. 45.000,- dan pada tanggal 17 September 2024 naik harga menjadi Rp. 50.000,-.
8. Untuk variant gula pasir curah terjadi penurunan harga di sepanjang Triwulan III sebesar 0.04 persen. Harga gula pasir curah turun menjadi Rp. 18.000,- dari harga awal Rp. 19.000,- namun pada penghujung triwulan III ini harga gula pasir curah kembali naik ke harga semula pada tanggal 27 September 2024.
9. Sementara untuk variant gula pasir kemasan terdapat penurunan harga sebesar 0.03 persen dari harga rata-rata di triwulan III, dimana tercatat harga semula Rp. 21.000,- menjadi 20.000,- pada tanggal 27 Juli 2024. Kenaikan harga gula pasir kemasan terjadi pada tanggal 27 September 2024 menjadi ke harga awal yaitu Rp. 21.000,-.
10. Pada variant minyak goreng kemasan premium tidak mengalami perubahan harga selama periode triwulan III.
11. Minyakita mengalami penurunan harga sebesar 0.04 persen dari harga rata-rata di triwulan III, dimana pada bulan Juli tercatat harga sebesar Rp. 19.000,- mengalami penurunan harga pada tanggal 25 Juli 2024 menjadi 18.000,- dan harga tersebut bertahan sampai pada bulan September 2024.
12. Pada variant tepung terigu dan daging sapi tidak terjadi penurunan harga.
13. Untuk variant ikan tongkol terjadi kenaikan harga sebesar 0.27 persen dari harga rata-rata di Triwulan III. Tercatat harga ikan tongkol mengalami kenaikan harga dari harga Rp. 30.000,- menjadi Rp. 35.000,- pada tanggal 20 Agustus 2024. Pada tanggal 12 September 2024 kembali terjadi kenaikan harga menjadi Rp. 40.000,-.
14. Ikan teri mengalami penurunan harga sebesar 0.30 persen selama periode Triwulan III. Dimana harga sebelumnya Rp. 80.000,- turun harga menjadi Rp. 50.000,-. Pada 09 Agustus 2024, kemudian terjadi kenaikan harga pada tanggal 23 September 2024 menjadi Rp. 70.000,-.
15. Pada variant mie instan tidak terjadi perubahan harga selama periode Triwulan III.
16. Untuk bawang putih kating juga mengalami penurunan harga sebesar 0.07 persen dari harga rata-rata dalam Triwulan III. Dimana pada tanggal 22 Juli 2024 turun harga dari Rp. 55.000,- menjadi Rp. 50.000,- kemudian turun menjadi Rp. 45.000,- pada tanggal 09 September 2024. Pada tanggal 17 September 2024 tercatat harga bawang putih kating mengalami kenaikan harga menjadi Rp. 55.000,- dan turun harga menjadi Rp. 50.000,- pada tanggal 23 September 2024.
17. Dalam periode Triwulan III, bawang bombai mengalami penurunan harga sebesar 0.01 persen. Tercatat pada tanggal 12 Juli 2024 harga bawang bombai turun menjadi Rp. 50.000,- dari harga sebelumnya Rp. 55.000,- dan terjadi kenaikan harga di tanggal 26 September 2024 menjadi 60.000,-.
18. Susu kental manis mengalami penurunan harga sebesar 0.07 persen dalam periode Triwulan III. Pada bulan April tercatat harga susu kental manis sebesar Rp. 14.000,- dan turun pada tanggal 15 Mei 2024 menjadi Rp. 13.000,-.
19. Pisang lokal juga mengalami penurunan harga sebesar 0.38 persen selama periode Triwulan III. Pada tanggal 28 Mei 2024 harga pisang lokal mengalami penurunan harga menjadi Rp. 7 000,- dari harga sebelumnya yaitu Rp. 10.000,-. Pada tanggal 19 Juni 2024 mengalami penurunan harga menjadi Rp. 5.000,- namun harga tersebut kembali naik menjadi Rp.7.000,- di tanggal 24 Juni 2024 dan turun harga pada keesokan harinya menjadi Rp.5.000,-.
20. Jeruk lokal naik harga sebesar 0.05 persen dalam periode Triwulan III dari harga Rp.

12.000,- menjadi Rp. 15.000 pada tanggal 25 September 2024.

21. Selama periode Triwulan III ini, tomat mengalami penurunan harga sebesar 0.59 persen. Dimana tercatat harga tomat naik menjadi Rp. 30.000,- pada tanggal 12 Juli 2024 dari harga sebelumnya yaitu Rp. 25.000,- sempat terjadi penurunan harga tomat menjadi Rp. 27.000 pada tanggal 15 Juli 2024. Pada tanggal 22 Juli 2024 terjadi kenaikan harga tomat menjadi 30.000,-. Penurunan harga terjadi di tanggal 25 Juli 2024 yaitu Rp. 15.000,- dan kembali naik harga menjadi Rp. 18.000,- di tanggal 31 Juli 2024. Kenaikan harga kembali terjadi pada tanggal 05 Agustus 2024 menjadi Rp. 20.000,- dan kembali turun harga di tanggal 09 Agustus 2024 menjadi Rp. 18.000,-. Penurunan harga juga terjadi di tanggal 26 Agustus 2024 menjadi Rp. 10.000,- dan harga tersebut bertahan hingga akhir triwulan III.
22. Kentang sedang juga mengalami penurunan harga sebesar 0.06 persen selama periode Triwulan III. Dimana pada tanggal 11 September 2024 tercatat harga kentang sedang sebesar Rp. 30.000,- turun harga menjadi Rp. 25.000,- dan kembali naik harga menjadi Rp. 30.000,- di tanggal 23 September 2024.
23. Penurunan harga pada sawi hijau selama Triwulan III sebesar 0.08 persen, tercatat pada 12 Juli 2024 sawi hijau turun dengan harga Rp. 12.000 dari harga sebelumnya yaitu Rp. 15.000,-. Pada tanggal 24 Juli 2024 terjadi kenaikan harga menjadi Rp. 15.000,- dan kembali naik harga menjadi Rp. 17.000,- namun pada tanggal 31 Juli 2024. Pada tanggal 08 Agustus 2024 turun harga menjadi Rp. 15.000,-. Penurunan harga juga terjadi di tanggal 05 September 2024 menjadi Rp. 13.000,- dan kembali naik harga menjadi Rp. 15.000,- pada tanggal 11 September 2024. Pada tanggal 17 September 2024 terjadi penurunan harga menjadi Rp. 13.000,- dan kemudian menjadi Rp. 12.000,- di tanggal 23 September 2024. Penurunan harga sawi hijau juga terjadi pada tanggal 25 September 2024 menjadi Rp. 10.000,-.
24. Penurunan harga juga terjadi pada sayur kangkung sebesar 0.02 persen selama periode triwulan III. Tercatat pada tanggal 25 Juli 2024 sempat terjadi kenaikan harga kangkung dari 10.000,- menjadi Rp. 12.000,- namun kenaikan harga tersebut hanya bertahan selama dua hari karena harga kangkung kembali turun ke harga sebelumnya dan bertahan hingga akhir triwulan III.
25. Ketimun sedang mengalami kenaikan harga sebesar 0.64 persen dari harga rata-rata dalam periode Triwulan III. Pada tanggal 15 Juli 2024 terjadi penurunan harga ketimun sedang dari harga semula Rp. 5.000,- menjadi Rp. 3.000,- dan kembali naik ke harga sebelumnya pada tanggal 24 Juli 2024. Pada tanggal 07 Agustus 2024 kembali terjadi kenaikan harga menjadi 6.000,- dan naik menjadi Rp.8.000,- pada tanggal 20 Agustus 2024 dan keesokan hari kembali naik menjadi Rp. 10.000,-. Penurunan harga mulai terjadi pada tanggal 12 September 2024 menjadi Rp. 7.000,- dan kembali turun harga menjadi Rp. 5.000,- di tanggal 23 September 2024 dan menjadi Rp. 3.000,- pada tanggal 25 September 2024.
26. Pada periode Triwulan III, kacang panjang mengalami kenaikan harga sebanyak 0.64 persen dari harga rata-rata. Pada tanggal 12 Juli 2024 terjadi penurunan harga menjadi Rp. 5.000,- dari harga sebelumnya yaitu Rp. 8.000,-. Kenaikan harga terjadi pada tanggal 24 Juli 2024 menjadi 8.000,- dan Rp. 10.000,- di tanggal 31 Juli 2024. Kenaikan harga juga terjadi di tanggal 19 Agustus 2024 menjadi Rp. 15.000,- dan turun harga kembali di tanggal 03 September 2024 menjadi Rp. 13.000,- kemudian naik harga kembali ke harga sebelumnya pada tanggal 11 September 2024. Pada tanggal 17 September 2024 harga kacang panjang mengalami penurunan harga menjadi Rp. 13.000,- kemudian menjadi Rp. 10.000,- pada tanggal 23 September 2024 dan Rp. 8.000,- pada tanggal 25 September 2024.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa penyebab terjadinya inflasi dan faktor Inflasi dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor ekonomi yang berlaku pada suatu daerah. Di Kabupaten Halmahera Utara, khususnya untuk penyebab terjadinya kenaikan bahan pokok dapat disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Kenaikan permintaan.

Jika permintaan akan barang atau jasa meningkat, produsen mungkin akan menaikkan harga untuk menjaga keuntungan. Untuk kenaikan bahan pangan, di Halmahera Utara terjadi penurunan pasokan bahan pokok sebagai akibat dari dampak El Nino yang menyebabkan kekeringan, gangguan musim tanam, banyak penyakit dan hama tanaman, penurunan kualitas tanaman dan ketidak stabilan harga produk pertanian.

2. Alih fungsi lahan pertanian

Kecamatan Kao Barat merupakan lumbung padi di Kabupaten Halmahera Utara, namun terdapat tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi padi semakin menurun.

3. Keterjangkauan Harga

Pada Triwulan III ini, terjadi lonjakan harga bahan pokok sebagai akibat dari tingginya permintaan

4. Kelancaran Distribusi

Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kabupaten Halmahera Utara didatangkan dari luar daerah, sehingga faktor cuaca ekstrim sangatlah berpengaruh dalam kelancaran distribusi bahan pokok.

5. Komunikasi efektif

Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi, sehingga perlu adanya edukasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan program kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Halmahera Utara pada Triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Penyerahan Bantuan alat dan Mesin Pertanian;

Pelaksanaan penyerahan Alsintan kepada kelompok tani dilaksanakan oleh Dinas Pertanian yang bekerja sama dengan Kodim 1508 Tobelo pada tanggal 3 Juli 2024. Kegiatan ini merupakan dukungan langsung Kodim 1508 Tobelo guna mendorong peningkatan produksi pertanian dan penambahan Areal Tanam (PAT) di Kabupaten Halmahera Utara. Adapun jumlah alsintan yang disalurkan sebanyak 16 unit pompa air dan kebutuhan pertanian lainnya

## 2. Rapat bersama tentang pengendalian inflasi

- Rapat teknis tim TPID Halmahera Utara dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2024 dalam rangka membahas penyusunan laporan evaluasi kegiatan penegndalian inflasi triwulan II dan membahas persiapan pelaksanaan kegiatan pasar murah yang rencana dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2024
- Rapat TIM ITB dan Tim TPID Halmahera Utara terkait perencanaan pengembangan Komoditas Pala
- Rapat Kordinasi antara TPID Kabupaten Halmahera Utara dan Pemerintah Pusat pada tanggal 23 September 2024

## 3. Sidak Pasar dan Distributor

Pelaksanaan Sidak Distributor ini dilksanakan pada tanggal 7Agustus 2024 di Gudang Pt Adi Jaya Sumber Perkasa desa Tanjung Niara Kecamatan Tobelo Tengah dan area pertokooan Belakang Pasar Inpres I desa Rawaja kecamatan Tobelo. Sasaran yang dilihat adalah jumlah ketersediaan Beras di Gudang dan di pasar

## 4. Kegiatan Operasi Pasar Murah

Kegiatan Pasar Murah dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2024 bertempat di lapangan Hibualamo. Program ini merupakan hasil kerja sama antara Pemerintah daerah Kabupaten Halmahera Utara dan Bulog. Adapun barang yang dipasarkan diantaranya

Beras SPHPukuran 5 KG sebanyak 1,5 Ton dan Minyak Goreng 500 botol ukuran 1 kg

## 5. Pemantau harga Barang dan barang kadaluarsa di toko swalayan dan pendataan barang pokok penting lainnya

Pelaksanaan Kegiatan pemantauan harga barang dan barang pokok peting lannya yang beredar di toko swalayan dilaksanakan pada pada tanggal 10 September 2024. Adapun Lokasi toko yang menjadi titik pemantauan adalah tokoh Kasig di Desa Gamsungi dan Toko Galaxi di Desa Rawajaya

## 6. Pendataan barang pokok masyarakat (Bapokmas)

Pelaksanaan pendataan barang pokok masyarakat ini merupakan kegiatan rutinitas dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian yang dilakukan setiap 1 minggu sekali dalam bulan berjalan

## 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Halmahera Utara pada Triwulan III 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya penguatan kerja sama antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Halmahera dan Stakeholders lainnya dalam upaya membantu pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Halmahera Utara.

2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan

kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Halmahera Utara pada Triwulan III adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Dalam mengantisipasi kenaikan barang, peran penting pemerintah daerah dapat menekan laju kenaikan harga melalui program pasar murah maupun program yang lain sehingga daya beli masyarakat dapat terjaga